



PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN METODE RGEC PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA TAHUN 2017-2019

Yongky Rangga Yuda Nugraha¹, Diah Ayu Fitriyani², Agus Salim³, M. Atep Effiana Taufik⁴, Willy Nurhayadi⁵

¹²³Universitas Al-Khairiyah ⁴⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten
¹yongkyryn@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 20 Oktober 2021

Disetujui : 26 Oktober 2021

Dipublikasikan : 29 Desember 2021

ABSTRAK

Kata Kunci:
Risk Profile,
GCG,
Earnings,
Capital,
Pertumbuhan
Laba

Pertumbuhan laba merupakan salah satu ukuran keberhasilan suatu bank dalam memenuhi tingkat kesehatan bank. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh *risk profile* (NPL), *good corporate governance* (GCG), *earnings* (ROA), dan *capital* (CAR) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 - 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis datanya adalah data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan dengan uji asumsi klasik, uji regresi ganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial *risk profile* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial GCG tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial *Earnings* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial *Capital* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan *Risk profile*, GCG, *Earnings*, dan *Capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba..

ABSTRACT

Keywords:
Risk Profile,
GCG,
Earnings,
Capital, Profit
Growth

Profit growth is one measure of a banks success in meeting the banks health levels. The purpose of this study is to partially and simultaneously determine the effect of risk profile (NPL), good corporate governance (GCG), earnings (ROA), and capital (CAR) on profit growth at Regional Development Banks in Indonesia in 2017 - 2019. The method used in this research is quantitative method, while the type of data is secondary data. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple regression test, hypothesis test, and determination coefficient test. The results of this study found that partially the risk profile has no effect on profit growth. Partially the GCG has no effect on profit growth. Partially the earnings affects profit growth. Partially the capital has no effect on profit growth. While simultaneously the risk profile, GCG, earnings, and capital have an effect on profit growth.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan faktor utama yang mampu menunjang perekonomian di suatu negara. Sektor perbankan menjadi salah satu lembaga keuangan negara yang memiliki peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi bagi para pemilik dana.

Pentingnya menjaga kesehatan bank bertujuan agar nasabah tetap memberikan kepercayaan kepada bank yang bersangkutan. Untuk itu, peringkat penilaian tingkat kesehatan bank ini perlu dilakukan untuk melihat kondisi keuangan pada setiap BPD dan selanjutnya bisa dievaluasi untuk kemajuan kinerja perbankan pada setiap daerah. Sehubungan hal tersebut penilaian faktor RGEC yang terdiri dari *risk profile* (NPL), *good corporate governance* (GCG), *earnings* (ROA), dan *capital* (CAR). Dengan melihat laporan keuangan dari bank daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat menilai kesehatan suatu bank dengan menggunakan faktor-faktor tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank.

Risk Profile

Risk profile pada penelitian ini diprosikan dengan NPL (*Non Performing Loan*). NPL merupakan kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2016).

Good Corporate Governance

GCG merupakan pedoman mengenai kesepakatan antar *stakeholder* dalam mengidentifikasi dan merumuskan keputusan-keputusan strategik secara efektif dan terkoordinasi (IBI dan BARa, 2016). Dalam penelitian ini akan memakai nilai komposit dari hasil *self-assessment* yang dilakukan perusahaan dalam mengukur GCG. Semakin rendah nilai komposit maka semakin baik pengelolaan bank secara umum.

Earnings

Earnings pada penelitian ini diprosikan dengan ROA (*Return On Assets*). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.

Capital

Capital pada penelitian ini diprosikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Menurut Bank Indonesia, rasio CAR adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aset dalam arti luas, baik aset yang tercantum dalam neraca maupun aset yang bersifat administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat kontinjen atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perbankan mempunyai kinerja keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai suatu perbankan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perbankan (Mursidan dan Hanantijo, 2016).

Signalling Theory

Signalling theory merupakan teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu keadaan perusahaan (Irham Fahmi, 2017).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017-2019 sebanyak 26 Bank. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2017). Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output yang telah diolah dalam penelitian ini, nilai *Asymp. sig (2-tailed)* adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil output yang telah diolah dalam penelitian ini, diperoleh nilai yang menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* < 0,10. Hal ini sama ditunjukkan oleh nilai VIF, dimana $VIF < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output yang telah diolah dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output yang telah diolah dalam penelitian ini, didapatkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,899. Untuk membuktikan apakah sesuai dengan tidak adanya autokorelasi dengan cara $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1,7277 < 1,899 < 2,2723$, hasil ini menunjukkan bahwa model yang digunakan terbebas autokorelasi, sehingga model layak digunakan.

Uji Regresi Ganda

Konstanta sebesar 9,607 menunjukkan jika variabel independen (*risk profile*, GCG, *earnings*, dan *capital*) bernilai 0 atau konstan. *Risk profile* yang diukur dengan rasio NPL memiliki nilai koefisien berganda 0,018. GCG memiliki nilai koefisien berganda yang negatif yaitu -6,512. *Earnings* yang diukur dengan rasio ROA memiliki nilai koefisien berganda 0,130. *Capital* yang diukur dengan rasio CAR memiliki nilai koefisien berganda yang negatif yaitu -0,012.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil output yang telah diolah dalam penelitian ini, *risk profile* (X1) yang diukur dengan rasio NPL memiliki nilai t hitung $0,788 < t$ tabel 2,045 dan nilai signifikansi $0,437 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, yang berarti *risk profile* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. GCG (X2) memiliki nilai t hitung $0,810 < t$ tabel 2,045 dan nilai signifikansi $0,425 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima, yang berarti GCG tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Earnings* (X3) yang diukur dengan rasio ROA memiliki nilai t hitung $2,522 > t$ tabel 2,045 dan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, yang berarti *earnings* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Capital* (X4) yang diukur dengan rasio CAR memiliki nilai t hitung $1,295 < t$ tabel 2,045 dan nilai signifikansi $0,206 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak dan H_{o4} diterima, yang berarti *capital* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil output yang telah diolah dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $3,021 > f$ tabel 2,70 dan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Sehingga dari hasil uji F ini dapat diambil keputusan H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak, yang berarti *risk profile*, GCG, *earnings*, dan *capital* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil output yang telah diolah dalam penelitian ini, besarnya *R square* adalah 0,294 atau 29,4%. Hal ini berarti 29,4% pertumbuhan laba Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dipengaruhi oleh empat variabel independen yaitu *risk profile*, GCG, *earnings*, dan *capital*. Sedangkan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen tersebut.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Risk Profile* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *risk profile* (NPL) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mutiatius Sholiha, Noor Shodiq Iskandar, dan Arista Fauzi Kartika Sari (2020) yang menunjukkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Devi Allisya Putri dan Willy Sri Yuliandari (2020) yang menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Earnings* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mutiatus Sholiha, Noor Shodiq Iskandar, dan Arista Fauzi Kartika Sari (2020) yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Capital* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *capital* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurhidayah dan Yeni Purwitosari (2020) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *risk profile* (NPL), GCG, Earnings (ROA), dan *capital* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mutiatus Sholiha, Noor Shodiq Iskandar, dan Arista Fauzi Kartika Sari (2020) yang menunjukkan bahwa NPL, GCG, ROA, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara parsial *risk profile* yang diukur dengan rasio NPL tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019 (hipotesis pertama ditolak).
2. Secara parsial *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019 (hipotesis kedua ditolak).
3. Secara parsial *earnings* yang diukur dengan rasio ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019 (hipotesis ketiga diterima).
4. Secara parsial *capital* yang diukur dengan rasio CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019 (hipotesis keempat ditolak).
5. Secara simultan *risk profile*, GCG, *earnings*, dan *capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2017 – 2019 (hipotesis kelima diterima).

SARAN

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan Perbankan, khususnya Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diharapkan untuk tetap memperhatikan tingkat kesehatannya agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan berupa terjaminnya kegiatan transaksi atau uang nasabah yang disimpan di bank agar tetap aman, dan ada jaminan dari pihak lain atau OJK agar nasabah percaya terhadap perbankan dan tetap melakukan transaksi di bank tersebut sehingga kinerjanya akan meningkat dan laba akan bertumbuh pesat.
2. Bagi pihak investor, ketika akan berinvestasi sebaiknya memperhatikan terlebih dahulu variabel-variabel yang diteliti tersebut sebagai dasar pertimbangan untuk mengetahui bahwa kinerja keuangan bank tersebut baik dan sehat.
3. Untuk penelitian selanjutnya:
 - 1) Diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga dapat memperbaiki penelitian sebelumnya.
 - 2) Diharapkan populasi dan sampel diperluas, hal ini dikarenakan luasnya populasi dan sampel yang diteliti maka akan menghasilkan penelitian yang lebih baik.
 - 3) Diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai penelitian terhadap pertumbuhan laba, yaitu dengan memperluas atau mengganti objek penelitiannya pada bank lain, atau dengan menambah periode penelitian dengan periode yang lebih panjang.
 - 4) Diharapkan dapat menambah waktu penelitian sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik dan akurat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Deviesa, Devie. 2019. Akuntansi Manajemen Strategis dan Praktis. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Amalia, Heva. 2018. Pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2017. Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Cetakan ke-9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hek, T. K., St, S. P., Ferina, R. E., & Akun, S. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Masa Mendatang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Hendryadi, Suryani. 2016. Metode Riset Kuantitatif. Pranadamedia Group. Jakarta.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo. Jakarta.
- IBI dan BARa. 2016. Supervisi Manajemen Risiko Bank. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. Memahami Audit Intern Bank, Gramedia Pustaka

- Utama. Jakarta.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2016. Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi 14. Rajawali Pers. Jakarta.
- Putri, D. A., & Yuliandari. W. S. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan RGEK Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 1569-1576.
- Sholiha, M., Iskandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Dengan Metode Rgec (Studi Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Nugroho, T. R. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Go – Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2016. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 29-43.
- Hidayah, N., & Purwitosari, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5(1), 68-80.
- Purwanto, Hendri. 2016. Pengaruh Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bank Go-Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusdiyanto, Susetyorini dan Umi Elan. 2019. Good Corporate Governance Teori dan Implementasinya di Indonesia. PT RefikaAditama. Bandung.
- Santoso, Singgih. 2018. Mahir Statistik Parametrik. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Silaban, L. I., Rahadian, D., & Gustyana, T. T. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Dengan Metode RGEK (Studi Pada Bank Periode Tahun 2007 2016). *eProceeding of Management*, 5(2).
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2016. Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- _____, Wiratna. 2020. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- _____. 2018. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Cetakan Kedua. Refika Aditama. Bandung.